

**RETORIKA DAKWAH K.H AHMAD SUKINO DALAM PROGAM
PENGAJIAN AHAD PAGI DI RADIO MTA 107.9 FM SURAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna memenuhi sebagai syarat memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Komunikasi Islam**

Disusun oleh :

**Fendi Kurniawan
NIM. 09210079**

Dosen Pembimbing :

**Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.
NIP. 19680501 199303 1 006**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2013



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1936 /2013

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**RETORIKA DAKWAH KH. AHMAD SUKINO DALAM PROGRAM PENGAJIAN
AHAD PAGI DI RADIO MTA 107.9 FM SURAKARTA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FENDI KURNIAWAN
NIM/Jurusan : 09210079/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 11 Nopember 2013
Nilai Munaqasyah : 76,66 (B)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. Mokh. Sahlan, M.Si.

NIP 19680501 199303 1 006

Penguji II,

Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.

NIP 19600905 198603 1 006

Penguji III,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.

NIP 19710328 199703 2 001

Yogyakarta, 29 Nopember 2013

Dekan,



Dr. H. Waryono, M.Ag.

NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55762

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Fendi Kurniawan
NIM : 09210079
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : Retorika Dakwah K.H Ahmad Sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Suna Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komuniasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr wb

Yogyakarta, 01 Oktober 2013

Mengetahui :

Dosen Pembimbing



Drs. H. Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 1992203 2 001

Drs. Mokh Sahlan, M.Si
NIP 19680501 199303 1 006

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fendi Kurniawan
NIM : 09210079
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : Retorika Dakwah K.H Ahmad Sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta, adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penulis tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggungjawab penyusun.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Yang menyatakan



Fendi Kurniawan
NIM. 09210079

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Kakekku Simbah Lakung Maryono, Nenekku Rusminah dan Kasiyem,

terima kasih atas dukungan, motivasi, arahan serta doa-doanya.

Ayah Ismail dan Ibu Sumyatun tercinta, terima kasih untuk segalanya.

Sanya karya sederhana ini yang bisa saya persembahkan.

Kakakku Ira Andi Setyatno dan Adikku Dhika Saputra,

terima kasih telah berbagi semangat dan motivasi selama ini.

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,

terima kasih telah menjadi ladang ilmu

dan pengalaman yang tidak mungkin saya lupakan.

MOTTO

**Setiap gerakan besar di dunia dikembangkan oleh ahli-ahli
pidato bukan oleh jago-jago tulisan. (Hitler)¹**



¹ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Dakwah Pendekatan Praktis*, (Bandung : Rosda Karya, 2009), hlm 1

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmannirrohim

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan anugerah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu kewajiban yang harus saya penuhi dalam memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S.Kom.I) Dari Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW yang selama ini telah menjadi suri tauladan yang baik untuk seluruh umat manusia.

Skripsi yang penulis susun berjudul “Retorika Dakwah K.H Ahmad Sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta” semoga menjadi bukti kerja keras dan sumbangsih penulis bagi kampus Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah menjadi tempat bagi penulis untuk belajar menimba ilmu dalam perkuliahan Strata Satu.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyelesaian sripsi ini bukanlah semata-mata hasil kerja keras sendirian, namun sumbangsih, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak juga sangat membantu dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penghormatan yang luar biasa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. H. Waryono, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dra. Evi Septiani TH, M.Si, selaku Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Bapak Drs. Mokh Sahlan, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktunya, dengan sabar untuk membimbing dan mengarahkan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
6. Keluarga Besar Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang meliputi Dosen, Staf dan seluruh Karyawan yang telah memberi pelayanan terbaiknya.
7. Sahabat-sahabat tercinta KPI Angkatan 2009 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, terutama sahabat terdekat saya Lutfi Adam Satria, Maftuh, Muhamad Rozakun, Syifaul Muttaqin, M Tufiq Rahman Arvani, Kunto Andi Setyawan, Satria Wicaksana, Lutfi Alvian, Arif Suharmanto, Nur Istiqomah dan Ervina Chatarina. Yang selama ini menjadi kawan yang paling memotivasi saya dalam penulisan skripsi.
8. Keluarga Besar HMI Komisariat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Keluarga Besar KAMAPURISKA (Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
10. Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memotivasi dalam menyusun skripsi ini; terima kasih kontribusinya selama ini.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, walaupun demikian penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan pembaca pada umumnya. Kritik dan saran yang bersifat membangun tentu penulis harapkan dan penulis terima dengan segala kerendahan hati sebagai koreksi untuk menjadi lebih baik.

Yogyakarta, 22 Oktober 2013

Penulis



Fendi Kurniawan
NIM. 09210079

ABSTRAKSI

Fendi Kurniawan : 09210079, Skripsi : *Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta.*

Dakwah merupakan kegiatan wajib setiap umat Islam. Peran dakwah sangat penting bagi Islam, karena dengan dakwah Islam dapat tersebar dipenjuru dunia. Agar pesan dakwah dapat diterima oleh manusia maka perlu mempelajari Retorika, karena Retorika mempelajari ilmu berbicara didepan umum. Jadi peran Retorika dalam sebuah dakwah harusnya tak terpisahkan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Analisis terhadap retorika dakwah yang digunakan K.H Ahmad sukino dengan menggunakan teorinya Jalaluddin Rakhmat mengenai Retorika yang ditinjau dari penggunaan bentuk persuasifnya yang meliputi, yaitu himbauan rasional, himbauan emosional, himbauan takut, himbauan ganjaran dan himbauan motivational.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino dalam progam acara Pengajian Ahad Pagi selama bulan juli ditinjau dari penggunaan persuasifnya sangatlah merata, dimana semua himbauan ditemukan dalam ceramahnya. Himbauan rasional terdapat tiga kali, himbauan emosional terdapat dua kali, himbauan takut terdapat tiga kali, himbauan ganjaran terdapat empat kali dan himbauan motivational terdapat tiga kali. Dari semua himbauan yang ada himbauan ganjaran yang paling dominan dalam retorikanya.

Kata kunci : *Retorika Dakwah, K.H Ahmad Sukino, Pengajian Ahad Pagi.*

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-----|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PENGESAHAN | ii |
| SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI | iii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | iv |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | v |
| HALAMAN MOTTO | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| ABSTRAKSI | x |
| DAFTAR ISI | xi |
| DAFTAR TABEL | xiv |
| BAB I. PENDAHULUAN | |
| A. Penegasan Judul | 1 |
| B. Latar Belakang Masalah | 4 |
| C. Rumusan Masalah | 10 |
| D. Tujuan Penelitian | 10 |
| E. Kegunaan Penelitian | 11 |
| F. Tinjauan Pustaka | 11 |
| G. Kerangka Teori | |
| 1. Tinjauan Tentang Retorika Dakwah | |

| | |
|--|----|
| a. Pengertian Retorika | 14 |
| b. Tujuan Retorika | 14 |
| c. Komponen Retorika | 15 |
| 2. Tinjauan Tentang Dakwah | |
| a. Pengertian Dakwah | 19 |
| b. Tujuan Dakwah | 20 |
| c. Sasaran Dakwah | 21 |
| 3. Tinjauan Dakwah Melalui Radio | 21 |
| H. Metode Penelitian | 24 |
| I. Sistematika Pembahasan | 28 |

BAB II. GAMBARAN UMUM

| | |
|---|----|
| A. Gambaran Umum Radio MTA 107.9 FM Surakarta | |
| 1. Latar Belakang | 30 |
| 2. Target dan Tujuan | 36 |
| 3. Visi dan Misi | 37 |
| 4. Manajemen Radio | 39 |
| B. Biografi K.H Ahmad Sukino | 49 |

BAB III. RETORIKA DAKWAH K.H AHMAD SUKINO DALAM PROGAM PENGAJIAN AHAD PAGI DI RADIO MTA 107.9 FM SURAKARTA.

| | |
|-------------------------------------|----|
| A. Analisa Himbauan Rasional | 54 |
| B. Analisa Himbauan Emosional | 58 |
| C. Analisa Himbauan Takut | 60 |

| | |
|---------------------------------------|-----------|
| D. Analisa Hibauan Ganjaran | 63 |
| E. Analisa Hibauan Motivational | 67 |
| BAB IV. PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 70 |
| B. Saran | 71 |
| C. Kata Penutup | 72 |
| DAFTAR PUSTAKA | 73 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda terhadap judul skripsi RETORIKA DAKWAH K.H AHMAD SUKINO DALAM PROGRAM PENGAJIAN AHAD PAGI DI RADIO MTA 107.9 FM SURAKARTA, maka dipandang perlu penulis untuk memberikan penjelasan atau penegasan judul agar tidak terjadi pelebaran dan kesalahpahaman makna dari istilah-istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini.

1. Retorika

Retorika dalam bahasa latin dikenal istilah "*the peach of art*". Sedangkan dalam bahasa *Encyclopedia Britaninica* retorika dapat didefinisikan sebagai seni dalam menggunakan bahasa untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar.¹

Menurut Jalaluddin Rakhmat terdapat tiga komponen dalam Retorika, yaitu susunan pesan pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan persuasif.² Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menfokuskan pada penggunaan persuasifnya saja untuk melihat dan

¹ Basrah Lubis, *Metodologi dan retorika dakwah*, (Jakarta: Turisina, 1991), hlm. 57.

² Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009), hlm 6.

meneliti kenyataan retorika dakwah K.H Ahmad sukino dalam Progam acara Pengajian Ahad Pagi.

Penggunaan persuasif yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi himbauan rasional, himbauan emosional, himbauan takut, himbauan ganjaran dan himbauan motivational.

2. Dakwah

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran Islam. Bagi yang belum memeluk Islam diajak menjadi Islam dan bagi yang sudah Islam diajak untuk menyempurnakan keislamannya. Bagi yang sudah mendalam mempelajari Islam didorong untuk mengamalkan dan menyebarkannya.³

Sedangkan yang dimaksud dakwah dalam penelitian ini adalah ajakan atau seruan yang disampaikan oleh K.H Ahmad Sukino yang berisikan tentang ajaran-ajaran agama Islam melalui ceramah-ceramahnya di Pengajian Ahad Pagi Radio MTA FM.

3. K H Ahmad Sukino

K.H Ahmad Sukino dikenal sebagai Ustadz yang aktif sebagai penceramah dalam pengajian Ahad Pagi yang disiarkan melalui Radio MTA 107.9 FM Surakarta. Selain itu beliau juga aktif sebagai Ketua

³ Andi Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : LESFI, 2002), hlm. 24

umum Yayasan Majelis Tafsir Al-Quran (MTA) Surakarta, mulai tahun 1994 hingga sekarang⁴

4. Progam Pengajian Ahad Pagi

Progam acara Pengajian Ahad Pagi ini merupakan progam rutin mingguan yang disiarkan melalui Radio MTA 107.9 FM Surakarta, disiarkan mulai jam 07.00 sampai 10.30. Acara ini merupakan bentuk kerja sama antara Yayasan Majelis Tafsir Al-Quran dengan Radio MTA 107.9 FM yang masih dalam naungan MTA itu sendiri. Sedangkan acara ini sendiri diampu langsung oleh K.H Ahmad Sukino selaku Ketua umum Yayasan Majelis Tafsir Al-Quran.⁵

Seperti yang dijelaskan sebelumnya bahwa penulis hanya meneliti penggunaan persuasifnya yang digunakan K.H Ahmad Sukino dalam ceramah di progam Pengajian Ahad Pagi selama bulan juli (tanggal 07, 14, 21 dan 28 Juli 2013).

5. Radio MTA 107.9 FM Surakarta

Radio MTA 107.9 FM Surakarta didirikan oleh PT. Gema Amanat Umat pada tanggal 23 Maret 2007, berada di Jl. Cilosari 214 Semanggi, Pasar Kliwon – Surakarta 75117. Dengan Visi membangun manusia Indonesia, sebagai makhluk individu dan sosial, yang memiliki jati diri dan berakhlak mulia dan dengan slogan “Menuju Tatanan Adi” bermaksud mengajak pendengar atau segenap lapisan

⁴ Id.wikipedia.org/wiki/Majelis_Tafsir_Al_Quran

⁵ Mtafm.com/v1/acara-2/jihad-pagi, diakses tanggal 26 Juli 2013, jam 01.26 WIB.

masyarakat untuk kembali kepada sebuah tatanan/aturan yang benar.⁶ Radio ini diharapkan mampu memberi kontribusi terhadap upaya bangsa ini memperkuat jati diri sebagai manusia Indonesia dengan menjadi sarana pencerdasan, peningkatan pengetahuan dan pemberdayaan masyarakat melalui acara-acara *on air* maupun *off air*.⁷

Setelah melihat beberapa penegasan istilah di atas, maka maksud yang terkandung dalam judul penelitian ini adalah tentang retorika yang digunakan oleh K.H Ahmad sukino dalam menyampaikan dakwahnya di Pengajian Ahad Pagi ditinjau dari penggunaan persuasifnya sehingga audiens merasa tersentuh hatinya dan mau mengikuti ajakan pesannya.

B. latar Belakang

Berdasarkan ayat-ayat Al-Quran dan hadist yang ada, seluruh ulama' sepakat bahwa hukum dakwah adalah wajib, meski masih menjadi perdebatan adalah apakah kewajiban itu setiap individu (*fadhu ain*) atau sekelompok (*fardhu kifayah*).⁸ Dan Allah telah memerintahkan manusia agar selalu menyeru kepada kebajikan, sebagaimana yang terkandung dalam Surat Ali Imron : 104.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya :

⁶ Dokumen MTA FM

⁷ *Ibid.*

⁸ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004), hlm. 42

“dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar; merekalah orang-orang yang beruntung”⁹

Dari penjelasan Surat Ali Imran di atas bahwa dakwah merupakan perintah Allah kepada umat manusia, dan dakwah ialah menyeru kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar. Dakwah juga dapat diartikan ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Bagi yang belum Islam diajak menjadi Islam dan bagi yang sudah Islam diajak untuk menyempurnakan keislamannya. Bagi yang sudah mendalam didorong untuk mengamalkan dan menyebarkannya.¹⁰ Jadi yang didakwahi adalah siapa saja (termasuk ustadz, ulama, kyai, mubaligh, pemimpin dll.) yang sedang lupa atau yang imanya sedang menurun. Karena kualitas keimanan seseorang itu tidak selalu tetap, kadang-kadang imanya naik, kadang-kadang turun.¹¹

Dakwah merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Karena dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi. Islam yang disiarkan melalui dakwah dapat menyelamatkan manusia dan masyarakat pada umumnya dari hal-hal yang membawa pada kehancuran. Karena pentingnya

⁹ Departemen Agama, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta : Bumi Restu, 1990), hlm 63

¹⁰ Andi Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : LESFI, 2002), hlm. 24

¹¹ Ibid., Hlm. 27

dakwah itulah, maka dakwah bukanlah pekerjaan yang dipikirkan sambil lalu saja melainkan suatu pekerjaan yang telah diwajibkan bagi setiap pengikutnya.¹²

Dakwah sangatlah penting bagi perkembangan Islam, maka dakwah harus dilakukan dengan baik. Dalam Al-Quran telah dijelaskan tentang bagaimana cara berdakwah yang baik bagaimana strategi dakwah yang benar, dalam Surat An Nahl : 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَايَتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya :

*“serulah kepada manusia kepada jalan Tuhanmu yang hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan baik, sesungguhnya Tuhanmu, Dialah lebih mengetahui siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”*¹³

Karena pentingnya dakwah, maka Da'i harus mampu mengolah pesanya dengan baik supaya dapat ditangkap dengan baik oleh pendengar. Karena seringkali kita mendengar seseorang Da'i berceramah panjang lebar tanpa memperoleh materi apa-apa selain kebosanan. Hal ini disebabkan karena Da'i tidak mampu mengolah pesannya dengan baik. Pendekatan persuasif yang baik juga turut menjadi bagian penting agar pesannya dapat dicerna dengan baik oleh *audiens*. Oleh karena itu peran penting retorika dalam seorang Da'i sangat diperlukan, sebab dengan

¹² Moh. Ali Aziz, *Ibid.* Hlm. 37

¹³ Departemen Agama, “*Al-Quran dan Terjemahan*”, (Jakarta : Bumirestu, 1990), hlm 281

retorika seorang Da'i dapat memotivasi pendengar menuju kepada tingkah laku atau sikap yang sesuai dengan pesan dakwahnya.

Rosulullah sendiri senantiasa berhati-hati supaya pesan yang beliau sampaikan dapat ditangkap oleh pendengarnya, sebagaimana yang terdapat dalam hadist riwayat muslim,

احطب الناس على قدر عقولهم

“berbicaralah kepada manusia menurut kadar akal (kecerdasan) masing-masing”. HR. Muslim.¹⁴

Selama ini dakwah hanya dipahami sebatas tabligh dan pengajian, baik di Masjid, Mushola dll. Padahal secara teoritis, dakwah memiliki pengertian luas dengan cakupan objek yang sangat luas pula. Dalam konsep dakwah, secara teoritis bentuk dakwah terbagi pada tiga bagian besar dengan pendekatan yang sesuai dengan obyek dakwah tersebut. Ada *dakwah bil lisan*, yang yakni penyampaian pesan atau jaran islam melalui media massa, seperti koran, majalah, buletin, televisi, radio dan lain sebagainya. Dan ada pula yang disebut *dakwah bil hal* yakni dakwah yang mampu memberdayakan masyarakat melalui potensi yang dimilikinya.¹⁵

Seiring perkembangan zaman dakwah pun berkembang mengikuti kemajuan teknologi. Penggunaan media massa maupun elektronik banyak

¹⁴ Fachrudin HS dan Irfan Facnrudin, *Pilihan Sabda Rosulullah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1978), hlm. 346

¹⁵ Toha Yahya Omar, *Islam dan Dakwah*, (Jakarta : al-Mawardi Prima, 2004), hlm. 75

dilakukan sebagai media dakwah. Hampir semua radio memiliki acara khusus untuk dakwah, seperti salah satunya Radio MTA 107.9 FM Surakarta. Radio ini memberi perhatian khusus terhadap pendidikan masyarakat, khususnya pendidikan agama. Hal ini terlihat dari pemberian presentasi 40% untuk pendidikan, yang lebih besar ketimbang porsi yang diberikan untuk iklan, hiburan dan lain-lain.¹⁶

Namun berbeda dengan radio lainnya yang hanya mempunyai program bernuansa Islami disaat menjelang bulan Ramadhan saja, MTA FM konsisten menyiarkan program-program yang bernuansa Islami setiap saat. Salah satu program Islami yang disiarkan adalah Pengajian Ahad Pagi. Acara ini berbentuk dialog-interaktif yang disampaikan oleh Ustadz K.H Ahmad Sukino dan dipandu oleh seorang penyiar sebagai moderator. Program acara pengajian ahad pagi merupakan program acara rutin mingguan dan menjadi acara andalan dari radio MTA FM sekaligus menjadi acara favorit pendengar karena langsung diampu oleh K.H Ahmad Sukino selaku Pimpinan Majelis Tafsir Al-Quran.¹⁷

Dalam program Pengajian Ahad Pagi, K.H Ahmad Sukino selalu menghimbau audiensnya untuk selalu kembali ke jalan yang benar. Namun penulis tertarik dengan Program acara tersebut saat edisi bulan Juli 2013, karena bertepatan menjelang bulan Ramadhan dan bulan Ramadhan 1434 H, yang mana di bulan Ramadhan tersebut materi-materi yang

¹⁶ Arsip Radio MTA

¹⁷ <http://mtafm.com/v1/acara-2/jihad-pagi>, diakses tanggal 04 September 2013, jam 12.23 WIB

disampaikan sangat berkaitan dengan puasa ramadhan. Seperti yang terdapat dalam kutipan pidato K.H Ahmad sukino edisi 21 Juli 2013 berikut ini :

“Rosulullah menjelaskan bagi orang-orang yang berpuasa ketika datang bulan ramadhan pintu-pintu surga dibuka oleh Allah, karena ramadhan bulan yang penuh berkah, bulan dimana diturunkan Al-quran. Maka orang yang berpuasa itu memuliakan bulan ramadhan dengan banyak amal-amal, dzikir, perbanyak membaca Al-quran. Maka neraka ditutup bagi orang yang berpuasa”¹⁸

Dari kutipan pidato di atas, menggambarkan bagaimana K.H Ahmad sukino menghimbau audiensnya dengan himbauan ganjaran dengan mengutip Hadist Rosul, dimana dijelaskan bahwa bagi orang yang berpuasa ketika datang bulan Ramadhan dibukakan pintu syurga, ditutup pintu neraka dan dibelenggunya syetan, maka muliakan bulan Ramadhan dengan banyak amal-amal, dzikir, membaca Al-Quran maka neraka akan ditutup bagi orang yang berpuasa itu.

Namun berhubung progam tersebut merupakan acara dialog interaktif terkadang pertanyaan yang muncul dari audiens sangat beragam. Maka K.H Ahmad sukino pun memberikan materi-materinya juga beragam. Salah satunya seperti kutipan berikut ini :

Nabi mengatakan “Al-jannatu tahtal ahdamil ummahat”, surga itu di bawah telapak kaki ibu. Sekalipun kamu berbuat baik terhadap orang lain, tetangamu, kalau kamu tidak bisa berbuat terhadap orang tua jangan harap masuk surga.¹⁹

¹⁸ Rekaman pidato K.H Ahmad sukino di Radio MTA FM Edisi 21 Juli 2013.

¹⁹ Rekaman pidato K.H Ahmad sukino di Radio MTA FM Edisi 28 Juli 2013.

Dari kutipan di atas K.H Ahmad sukino menjelaskan bahwa syurga itu di bawah telapak kaki ibu, sekalipun kita berbuat baik terhadap semua orang, kalau tidak bisa berbuat baik terhadap kedua orang tua maka jangan harap masuk surga.

Setelah melihat materi-materi yang disampaikan K.H Ahmad sukino dalam kutipan pidato di atas, maka penulis tertarik untuk melihat lebih lanjut bagaimana penggunaan persuasif yang digunakan K.H Ahmad sukino dalam program pengajian Ahad Pagi. Penggunaan persuasif lebih menarik untuk penulis teliti karena di dalam menyampaikan pesan dakwah untuk mempengaruhi audiens, pendekatan yang persuasif lebih menyentuh hati audiens dan termotivasi untuk mengikuti pesannya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis menarik pokok permasalahan yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah : Bagaimana Retorika Dakwah K.H Ahmad Sukino dalam Program Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta, yang ditinjau dari penggunaan persuasifnya yang meliputi Himbauan Rasional, Himbauan Emosional, Himbauan Takut, Himbauan Ganjaran dan Himbauan Motivational?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui dan mendeskripsikan retorika

dakwah K.H Ahmad Sukino dalam program Pengajian ahad pagi di Radio MTA 107,9 FM Surakarta yang dilihat dari penggunaan persuasifnya.

E. Kegunaan Penelitian

1. Dapat dijadikan bahan renungan dan pertimbangan bagi para aktivis dakwah dalam mengemban misi dakwahnya, khususnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah supaya memahami tata cara yang santun dalam menyampaikan pesan dakwahnya.
2. Untuk mengambil suri tauladan terhadap Dakwah yang dilakukan KH. Ahmad Sukino dan program Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta.

F. Telaah Pustaka

Selain bertujuan untuk menghindari penjiplakan hasil penelitian yang sejenis, pemaparan telaah pustaka bertujuan untuk mempertajam metode penelitian, memperkuat kerangka teoritik dan memperoleh informasi tentang penelitian sejenis yang telah dilakukan peneliti lain sebelumnya.²⁰ Adapun penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya di antaranya:

Pertama, skripsi yang disusun oleh M Wardan Salim 2005 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “*Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto pada Acara Sasisoma di Radio Gerenimo Yogyakarta*”.

Skripsi ini membahas tentang bagaimana organisasi pesan, penggunaan

²⁰ Sudarman Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Penelitian, Metodologi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula bidang ilmu sosial, pendidikan dan humaniora*, (Bandung: CV. PT Setia, 2001), hlm. 105

bahasa dan penggunaan bentuk persuasife yang digunakan oleh Ustadz Wijayanto. Dari hasil peneltian ini adalah bahwa Ustadz Wijayanto dalam mengawali ceramahnya biasa menyatakan dulu gagasan utamanya, kemudian memperjelasnya dengan keterangan penunjang, penyimpulan, bukti, dan mengemukakan perincian-perincian terlebih dahulu dan kemudian mengambil kesimpulan. Langgam yang digunakan dalam ceramah tersebut dominan menggunakan langgam agama (penyampaian ceramah dengan gaya ucapan yang lambat dan ceremonies), dalam penggunaan humornya beliau menggunakan belokan mendadak (penyampaian humor yang tidak disangka-sangka). Sedangkan himbauan, dominan yang dipakai adalah rasional (meyakinkan orang lain menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikate sesuatu yang mereka perlukan) dan dari perpaduan teknik retorika membuat ceramahnya hidup sehingga menarik untuk didengar.²¹

Kedua, skripsi yang disusun oleh Endang Winarti 2006 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dakwah, Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dengan judul *Retorika Dakwah H. Sunardi Syahuri*. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah *content analisis* (analisis isi). Hasil dari penelitian ini adalah ceramah yang dilakukan H. Sunardi Syahsuri menggunakan urutan deduktif (menyatakan gagasan utama di awal kemudian memperjelas dengan keterangan penunjang, penyimpulan dan bukti). Ceramah beliau menggunakan langgam agama, yaitu

²¹ M. Wardan Salim, “*Retorika Dakwah Ustadz Wijayantopada acara Sasisoma di Radio Gerenimo, dalam skripsi* (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005. Hlm. 79-82).

penyampaian ceramah dengan gaya ucapan yang lambat dan *ceremonis*, dan himbauan yang digunakan ialah himbauan takut dan ganjaran yaitu dengan cara menakut-nakuti jamaah agar tidak berbuat salah dan selalu berbuat baik agar nantinya mendapat pahala.²²

Ketiga, skripsi yang disusun oleh Iin Kurniyanti 2009 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “*Retorika Dakwah Yusuf Chudlori pada acara Menapak Hidup Baru di Radio Fast FM Magelang*”. Skripsi tersebut menjelaskan pada komposisi pesanya, Gus Yusuf menunjukkan susunan pidato yang sistematis dalam penyajiannya. Penggunaan langgam dalam ceramahnya Gus Yusuf dari rekaman 1-8 menggunakan langgam agigator, agama, konservatif, diktaktik dan sentimental. Sedangkan penggunaan humornya Gus Yusuf menggunakan humor perilaku orang aneh, belokan mendadak. Penggunaan himbauannya rata-rata yaitu menggunakan himbauan rasional, emosional, takut, ganjaran dan motivasi.²³

Keempat, skripsi yang disusun oleh Nur Ariyanto 2010 Institut Agama Islam Negeri Walisongo, Fakultas Dakwah, Progam Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam dengan judul “*Strategi Dakwah Majelis Tafsir Al-Quran (MTA) melalui Radio MTA 107.9 FM Surakarta*”. Skripsi tersebut menjelaskan tentang Strategi Adaptif, strategi Deferensiasi dan

²² Endang Winarti, “*Retorika Dakwah H. Sunardi Syahuri*”, dalam skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2006. Hlm. 99)

²³ Iin Kurniyanti, “*Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlori Pada Acara Menapak Hidup Baru Di Radio Fast FM Magelang*”, dalam skripsi (Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2009. Hlm. 78-79).

strategi Diversifikasi dakwah yang digunakan MTA melalui Radio MTA FM

Berbeda tentunya dengan penelitian sebelum-sebelumnya, di dalam penelitian *Retorika Dakwah KH. Ahmad Sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta*, peneliti lebih menfokuskan pada bagaimana penggunaan persuasifnya saja. Dimana peneliti akan mencari himbauan yang digunakan K.H Ahmad sukino untuk mempengaruhi audiensnya dalam ceramahnya di Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta.

G. Kerangka Teori

1. Tinjauan Retorika

a. Pengertian Retorika

Secara bahasa, retorika berasal dari kata "*rhetoric*" (dalam bahasa Yunani) yang berarti seni berpidato atau seni berbicara. Sedang dalam bahasa latin dikenal istilah "*the peach of art*" lebih jelasnya dalam bahasa *Encyclopedia Britaninica* retorika didefinisikan sebagai seni dalam menggunakan bahasa untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar dan pembicara.²⁴ Retorika juga merupakan suatu ucapan untuk menyampaikan pesan yang diinginkan yang timbul dari pendengar dan pembaca.²⁵

b. Tujuan retorika

²⁴ Basrah Lubis, *Metodologi dan retorika dakwah*, (Jakarta: Turisina, 1991), hlm. 57.

²⁵ Barwamy Umany, *Azaz dan Ilmu Dakwah*, (Semarang : Ramadhani, 1996), hlm. 48.

Tujuan retorika adalah persuasi, yang dimaksudkan dalam persuasi dalam hubungan ini adalah meyakinkan pendengar akan kebenaran gagasan hal yang dibicarakan pembicara. Artinya bahwa tujuan retorika adalah membina saling pengertian yang mengembangkan kerjasama dalam menumbuhkan kedamaian dalam kehidupan bermasyarakat lewat kegiatan bertutur.²⁶ Maka dari itu Retorika sebagai ilmu seni dalam berbicara diperlukan setiap orang untuk menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan arti pembicaraan.

c. Komponen pokok dalam retorika

Retorika adalah senjata utama yang harus dimiliki para da'i, hal ini disebabkan agar para da'i atau penyampai pesan dakwah dapat berbicara di depan umum untuk menyampaikan pesannya dengan baik. Maka dari itu untuk mencapai tujuan tersebut seorang da'i perlu memahami komponen-komponen pokok dalam retorika.

Ada beberapa komponen pokok yang harus pidato, penggunaan bahasa dan penggunaan bentuk persuasifnya.²⁷ Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, bahwasanya yang dimaksud penulis adalah sebatas bagaimana penggunaan persuasifnya. dengan demikian dapat dijelaskan bahwa Persuasif dari kata latin yang berarti *persuasion* yang artinya membujuk, mengajak

²⁶ <http://stpakambon.wordpress.com/2009/09/03/pengertian-sejarah-dan-latar-belakang-retorika/>

²⁷ Jalaluddin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung ; Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 6

ataupun merayu.²⁸ Persuasif yang dimaksud disini bermaksud merangsang, membangkitkan *audiens* dengan tujuan mempengaruhi.

Menurut Jalalludin Rahmat agar pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi orang lain, maka kita harus menyentuh motif yang dapat menggerakkan atau mendorong perilaku *komunikate*. Dengan kata lain, secara psikologis menghimbau *audiens* agar menerima dan melaksanakan gagasan kita.²⁹ Menurut Jalalludin Rakhmat penggunaan persuasif meliputi himbauan rasional, himbuan emosional, himbuan takut, himbuan ganjaran dan himbuan motivational.³⁰ Hal inilah yang akan penulis gunakan dalam penelitian ini. Berikut adalah penjelasannya.

1. Himbuan rasional

Himbuan rasional didasarkan pada anggapan bahwa manusia pada dasarnya makhluk rasional yang baru bereaksi pada himbuan emosional bila himbuan rasional tidak ada. Menggunakan himbuan rasional artinya meyakinkan seseorang dengan pendekatan *logis* atau penyajian bukti-bukti ilmiah yang bisa ditangkap akal manusia.³¹

2. Himbuan emosional

Himbuan emosional bermakna menggunakan pernyataan-pernyataan atau bahasa yang dapat membangkitkan emosi,

²⁸ <http://www.artikata.com/arti-344968-persuasif.html>, diakses tanggal 26 Juli 2013, jam 02.06 WIB.

²⁹ Jalaludin Rahmat, "*Psikologi Komunikasi*", (Bandung : Remaja Rosda Karya). hlm. 298.

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.* Hlm. 299.

menyentuh perasaan dan mengharukan seseorang dengan mempermainkan bahasa dan ekspresi dengan bernada syahdu.³²

3. Hibauan takut

Himbauan takut artinya menggunakan pesan yang mencemaskan, mengancam atau meresahkan dengan resiko yang buruk dan mampu membangkitkan emosional.³³

4. Hibauan ganjaran

Himbauan ganjaran menggunakan rujukan yang menjanjikan komunikate sesuatu yang mereka inginkan, yang mereka perlukan, hadiah, imbalan ataupun pahala.³⁴

5. Hibauan motivational

Himbauan motivational berarti menggunakan himbauan motif (*motive appeals*) yang menyentuh kondisi *intern* dalam diri manusia. Dan motif dapat diklasifikasikan menjadi dua kelompok besar, yaitu ; *motif biologis* dan *motif psikologis*.³⁵

Makna-makna yang terkandung dalam setiap himbauan-himbaun tersebut disimpulkan dalam sebuah tabel.

Tabel : 1.8.1

Makna-makna himbauan

| No | Himbauan | Makna |
|----|-------------------|----------------------------|
| 1. | Himbauan Rasional | Logis, bukti ilmiah, dapat |

³² *Ibid.*

³³ *Ibid. Hlm. 300.*

³⁴ *Ibid. Hlm. 301.*

³⁵ *Ibid.*

| | | |
|----|-----------------------|--|
| | | diterima dengan akal manusia. |
| 2. | Himbauan Emosional | Penuh emosi, menyentuh perasaan, mengharukan. |
| 3. | Himbauan Takut | Mencemaskan, mengancam, meresahkan. |
| 4. | Himbauan Ganjaran | Menjanjikan sesuatu yang diinginkan, hadiah, pahala, imbalan. |
| 5. | Himbauan Motivational | <p>A. Biologis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lapar : kenikmatan, kesenangan 2. Lelah : rekreasi, permainan 3. Seks : daya tarik seks, perkosaan 4. Keselamatan : kesehatan, keamanan <p>B. Psikologis :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ingin tahu : pengetahuan, pertualangan 2. Prestasi : perjuangan, ambisi, kemampuan |

| | | |
|--|--|---|
| | | <p>3. Kasih sayang : kesetiaan, simpati, kekeluargaan, rasa belas</p> <p>4. Harga diri : kebanggaan, kemuliaan, gengsi</p> <p>5. Kekuasaan : kekuatan, paksaan, pengaruh</p> <p>6. Rasa agama : pemujaan, kepercayaan, kesucian</p> <p>7. Nilai filosofis : keindahan, keagungan, keadilan, kebenaran</p> |
|--|--|---|

2. Tinjauan tentang dakwah

a. Pengertian dakwah

Dakwah adalah ajakan atau seruan untuk mengajak kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran dan nilai-nilai Islam. Bagi yang belum Islam diajak menjadi Islam dan bagi yang sudah Islam diajak untuk

menyempurnakan keislamannya. Bagi yang sudah mendalam didorong untuk mengamalkan dan menyebarkannya.³⁶

Dakwah juga merupakan aktivitas yang sangat penting dalam Islam. Dengan dakwah, Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Sebaliknya, tanpa dakwah Islam akan semakin jauh dari masyarakat dan selanjutnya akan lenyap dari permukaan bumi.³⁷

Banyak para ahli atau pakar yang berusaha mendefinisikan dakwah bervariasi dalam mengungkapkannya antara para ahli tersebut salah satunya adalah yang diungkapkan oleh HMS. Nasarudin Latif :

*“Dakwah artinya setiap usaha atau aktivitas dengan tulisan atau tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman atau mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari’ah serta akhlak Islamiah”.*³⁸

b. Tujuan dakwah

Tujuan dilaksanakannya dakwah adalah untuk mengajak manusia ke jalan Tuhan, jalan yang benar, yaitu Islam. Disamping itu, dakwah juga bertujuan untuk mengubah cara berfikir manusia, cara merasa, cara bersikap dan bertindak, agar manusia bertindak sesuai dengan prinsip-prinsip Islam.³⁹

³⁶ Andi Dermawan, dkk, *Metodologi Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : LESFI, 2002), hlm. 24

³⁷ Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Prenada Media, 2004). Hlm. 37.

³⁸ Rafi’udin, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, (Bandung : CV Pustaka Sejati, 1997). Hlm. 24.

³⁹ *Ibid.* Hlm. 32.

Dalam usaha untuk meyakinkan seseorang dengan kata-kata manis bahwa yang dikatakan adalah benar, menurut Aristoteles ada tiga cara yang bisa dilakukan,⁴⁰ yaitu :

1. Anda harus sanggup menunjukkan kepada khalayak bahwa anda memiliki pengetahuan yang luas, kepribadian yang terpercaya dan status yang terhormat (*ethos*).
2. Anda harus menyentuh hati khalayak, perasaan, emosi, harapan, kebencian dan kasih sayang mereka (*pathos*).
3. Anda harus meyakinkan khalayak dengan mengajukan bukti, di sini anda mendekati khalayak lewat otaknya (*logos*).

c. Sasaran dakwah

Yang dimaksud dengan sasaran dakwah ialah orang-orang yang dituju oleh suatu kegiatan dakwah. Orang-orang yang menjadi sasaran dakwah sangat bervariasi, sehingga juru dakwah harus memperhatikan siapa yang menjadi sasarannya. Seorang juru dakwah harus memperhatikan umur, tingkat pengetahuan, sikap terhadap agama dan jenis kelamin serta yang lainnya.⁴¹

3. Tinjauan tentang dakwah melalui radio

Dakwah merupakan proses penyampaian pesan-pesan tentang syariat Islam kepada audiens dari sang da'i. Maka besar harapannya dakwah supaya berhasil sampai audiens dan mampu diaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Dan seiring perkembangan zaman dakwah

⁴⁰ Jalalludin Rahmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2009). Hlm. 7.

⁴¹ *Ibid.* Hlm 33.

bisa dilakukan dengan cara lain yang lebih efektif. Salah satunya memanfaatkan media radio sebagai lahan dakwah, radio menjadi alat dakwah yang efektif karena dinilai cukup efektif, tidak terbatas dan bisa didengar audiens dimana-mana. Namun seorang da'i harus mampu memperhatikan karakteristik siaran radio jika ingin menggunakan media ini sebagai sarana dakwahnya, diantaranya :

- a. Karakteristik da'i sebagai komunikator di media massa, bahwa komunikator terikat dengan sistem kekerabatan terhadap kru produksi.
- b. Karakteristik *audiens*/jamaah, dalam sebuah majelis da'i harus mampu memonitor tanggapan yang diberikan khalayak terhadap kita melalui sikap dalam bentuk tepuk tangan maupun ejekan, namun dalam radio hal ini tidak begitu diperlukan.
- c. Karakteristik pesan dakwah melalui media massa, dalam hal ini radio bersifat umum dan selintas namun dapat ditangkap, maka harus memperhatikan kualitas daya tangkap audiensnya.⁴²

Di dalam memanfaatkan radio sebagai media dakwah harus memperhatikan fungsi-fungsi radio. Adapun radio mempunyai tiga fungsi : sebagai alat hiburan, alat penerangan dan juga pendidikan. Namun selain itu juga juga dijadikan sebagai sarana dialog interaktif antara komunikator dan komunikan. Bentuk dialog interaktif dapat berupa pertanyaan-pertanyaan seputar materi yang disampaikan.

⁴² Djamaludin Abidin, "Komunikasi dan bahasa dakwah, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 121.

Adapun teknik yang dilakukan dalam dialog interaktif adalah sebagai berikut :

a. Kalimat singkat dan jelas

Pertanyaan disampaikan dengan singkat dan efektif. Yakni menggunakan pemilihan kata yang langsung pada poin pertanyaan yang efisien, supaya tidak menimbulkan penafsiran yang keliru ataupun berlebihan.

b. Suara keras

Suara menjadi faktor keberhasilan komunikasi yang penting. Oleh karenanya suara pembicara maupun penanya harus keras dan jelas agar mampu ditangkap oleh pendengaran, namun juga jangan terlalu keras dan juga terlalu pelan.

c. Fokus

Pertanyaan maupun jawaban langsung pada pusat permasalahan. Jangan terlalu melebar dari permasalahan utama karena memang diaog interaktif dibatasi oleh durasi tertentu.

d. Kecepatan dan selang waktu

Dalam mengutarakan pertanyaan maupun jawaban jangan terlalu tergesa-gesa, dengan harapan supaya dapat dipahami oleh lawan bicara.

e. Distribusi

Pendengar diberikan waktu yang cukup untuk menyampaikan pendapatnya namun juga perlu adanya pembatasan, dan jangan

membeda-bedakan penanya yang berpartisipasi. Hal ini dikarenakan supaya pertanyaan lebih fokus dan memberikan kesempatan pada pendengar lain yang ingin bertanya.

f. Sikap ramah dan antusias

Berdakwah merupakan tugas yang mulia, karena memang memang dakwah diwajibkan oleh agama islam kepada setiap umatnya. Maka ketika berdakwah juga harus diperhatikan dengan harapan keberhasilan dakwahnya, sikap ramah dalam berdialog ataupun menyampaikan materi dakwahnya menjadi hal penting yang harus diperhatikan supaya khalayak meras nyaman dengan dakwah yang dilakukan, dan nantinya mau mengikuti pesan yang disampaikan.

H. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara yang dilakukan oleh seorang peneliti didalam penelitian untuk mengumpulkan, mengklarifikasi dan menganalisis fakta-fakta yang ada ditempat penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan, hal ini dilakukan untuk menemukan suatu kebenaran.⁴³

1. Jenis penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, Menurut Bogdan dan Taylor dikutip Lexy Moeloeng, metode kualitataif adalah suatu

⁴³ Hamidi, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Malang: UMM Press, 2004), hlm. 100.

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.⁴⁴

2. Obyek dan Subyek

Obyek yang diteliti dalam penelitian ini ialah retorika dakwah K.H Ahmad sukino ditinjau dari penggunaan bentuk persuasifnya. Adapun subyek penelitian ini berupa rekaman pidato K.H Ahmad Sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA FM Surakarta.

Sedangkan penelitian dilakukan dengan memilih ceramah-ceramah K.H Ahmad sukino di Pengajian Ahad Pagi edisi bulan Juli 2013, pemilihan bulan Juli dikarenakan bulan tersebut adalah bulan dimana menjelang datangnya Ramadhan dan bulan Ramadhan berlangsung, dimana tepat tanggal 10 Juli 2013 awal terjadinya bulan Ramadhan.

3. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data.⁴⁵ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dan keterangan yang ada hubungannya

⁴⁴Lexi J. Melong, "*Metodologi penelitian kualitatif*", (Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 3

⁴⁵Rachmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2010), hlm. 95

dengan penelitian dengan melalui dokumen-dokumen.⁴⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian, yaitu Arsip/Dokumen Profil Radio MTA FM, Internet dan rekaman ceramah K.H Ahmad sukino selama bulan Juli 2013, tepatnya tanggal 07, 14, 21 dan 28 Juli 2013.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara periset dengan seseorang yang berharap mendapatkan informasi dari informan.⁴⁷ Wawancara dilakukan untuk menguatkan data dan melengkapi data yang tidak diperoleh dari dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan Humas Radio MTA FM, yaitu Bapak Rudi Herfianto untuk mencari informasi mengenai profil Radio yang tidak didapat melalui Dokumentasi. Selanjutnya wawancara dilakukan terhadap K.H Ahmad sukino untuk mengetahui Biografi tentang beliau dan mengenai Retorika yang digunakan dalam ceramahnya selama bulan Juli 2013.

4. Metode analisis data kualitatif

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam proses yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.⁴⁸ analisis juga berarti menguraikan atau memisah-misahkan. menganalisa data berarti mengurai data atau menjelaskan data, sehingga berdasarkan data itu

⁴⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *“Metodologi penelitian sosial”*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hlm. 73.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 101

⁴⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (Jakarta : LP3ES, 1988), hlm. 265.

pada gilirannya dapat ditarik pengertian-pengertian dan kesimpulan-kesimpulan.⁴⁹

Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif, yaitu berupa kata-kata tertulis atau lisan orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami.⁵⁰ Dan digambarkan dengan kata-kata atau kalimat sehingga data yang diperoleh penulis mendeskripsikan secara rasional dan objektif yaitu menurut apa adanya, sesuai dengan kenyataan dilapangan, selanjutnya penulis mengadakan penafsiran-penafsiran secukupnya sebagai usaha memahami kenyataan terhadap masalah-masalah yang ada. Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara.
 - b. Diklasifikasikan ke dalam kategori-kategori tertentu
 - c. Mengalisa kandungan retorika kemudian diklasifikasikan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.
 - d. Melakukan kesalihan data dengan model Triangulasi.
5. Uji keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik triangulasi. Pengertian triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan mengecek

⁴⁹ Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, hlm. 65.

⁵⁰ Moleong Lexy J, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", hlm. 3.

atau sebagai pembanding terhadap data yang pertama.⁵¹ Teknik triangulasi ini digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber dan metode. Triangulasi sumber yaitu dalam memeriksa keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini, dilakukan pengecekan dengan cara membandingkan hasil dengan cara mengundang informan untuk mengecek dan mendiskusikan hasil penelitian.⁵²

I. Sistematika Pembahasan

Untuk menghindari kesalahpahaman dan pelebaran maksud dari penelitian ini, maka perlu adanya pembahasan yang sistematis, maka pembahasan penelitian ini dilakukan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan yang membahas penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori dan metode penelitian. Dan nantinya digunakan sebagai prosedur untuk melakukan penelitian di lapangan.

BAB II Gambaran umum tentang K.H Ahmad Sukino, masa sekolah, masa dewasa hingga memasuki masanya sebagai aktivis dakwah, profil stasiun radio MTA 107.9 FM Surakarta, dan gambaran mengenai program acara pengajian Ahad Pagi.

⁵¹ *Ibid, hlm 7*

⁵² *Ibid*

BAB III Retorika dakwah K.H Ahmad Sukino pada progam acara pengajian ahad pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta.

BAB IV Penutup, kesimpulan dan saran. Dan selanjutnya di bagian akhir berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang berjudul Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino dalam Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA 107.9 FM Surakarta, penulis simpulkan sebagai berikut :

1. Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino pada periode tanggal 07 Juli 2013. Himbauan-himbauan yang digunakan sangat merata, dimana himbauan rasional, himbauan emosional, himbauan takut, himbauan ganjaran dan himbauan motivational digunakan dalam pidatonya. Namun ada satu himbauan yang paling dominan digunakan ialah himbauan rasional.
2. Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino pada periode tanggal 14 Juli 2013. Dalam pidato ini hampir semua himbauan digunakan untuk mempengaruhi audiensnya, diantaranya ialah himbauan rasional, himbauan emosional, himbauan ganjaran dan himbauan motivational. Namun himbauan motivational lebih dominan digunakan, karena penulis menemukan dua kali pemakaian himbauan tersebut.
3. Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino pada periode tanggal 21 Juli 2013. Himbauan yang digunakan dalam pidato ini adalah himbauan takut dan himbauan ganjaran. Namun himbauan takut lebih dominan dibandingkan himbauan ganjaran.

4. Retorika Dakwah K.H Ahmad sukino pada periode tanggal 28 Juli 2013. Himbauan motivational yang penulis temukan dalam pidato tersebut. Sedangkan himbauan yang lain, seperti rasional, emosional, takut maupun himbauan ganjaran tidak penulis temukan dalam periode ini.

B. SARAN

Berdasarkan esimpulan terhadap hasil penelitian di atas maka ada beberapa saran yang penulis sampaikan yaitu :

1. Kepada narasumber Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA FM Surakarta, dalam hal ini K.H Ahmad sukino hendaklah pendekatan persuasif yang digunakan lebih banyak menggunakan pesan yang menyentuh kondisi *intern audiens*, dalam hal tersebut penggunaan himbauan motivational lebih dapat menyentuh hati audiens. Karena dengan menyentuh psikologis audiens akan dengan mudah untuk mempengaruhi supaya mengikuti ajakannya.
2. Kepada pengelola Progam Acara Pengajian Ahad Pagi di Radio MTA FM Surakarta agar tetap mempertahankan Radio MTA FM sebagai radio komunitas bukan radio komersil, karena dengan menjadi radio komunitas maka akan lebih fokus dan konsisten menyiarkan ajaran-ajaran Islam tanpa adanya intervensi dari pihak luar.

C. KATA PENUTUP

Alhamdulillahirobbil 'alamiin, penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat waktu, sehat dan kesempatan sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

Terimakasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Dosen pembimbing, pihak Radio MTA FM serta semua pihak yang telah memberikan kontribusinya terhadap penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, untuk itu pihak penulis selalu membuka diri untuk kritik dan masukannya dari berbagai pihak. Demikian penulis sampaikan kata penutup ini semoga bermanfaat bagi kita semua. *Amin*.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsip Radio MTA Fm Surakarta.
- Asep Kusnawan et. Al., *Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2004, Bandung: Benang merah Press.
- Asep Syamsul M Romli, "*Broadcast Journalism*", 2004, Bandung: Nuansa.
- Barbawie Umary, *Azas-azas Ilmu Dakwah*, 1984, Jakarta: Percetakan Ofset Rahmadani.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (paradigma baru komunikasi dan ilmu sosial lainnya)*, 2004, Bandung: PT. Remaja Rosada Karya.
- Djamaludin Abidin, *Komunikasi dan bahasa dakwah*, 1996, Jakarta: Gema Insani Press.
- Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Berargumentasi dan Berorganisasi*, 1991, Yogyakarta: Kanisius.
- Dudung Abdurahman, *Pengantar Metode Penelitian*, 2003, Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta.
- Endang Winarti, "*Retorika Dakwah H. Sunardi Syahuri*", dalam skripsi (2006, Yogyakarta: Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga).
- Fachrudin HS dan Irfan Fachrudin, *Pilihan Sabda Rosulullah* 1998, Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2004, Malang: UMM Press.
- Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, *Metodologi penelitian sosial*, 1996, Jakarta: Bumi Aksara.
- Iin Kurniyanti, "*Retorika Dakwah Ustadz Yusuf Chudlari Pada Acara Menapak Hidup Baru Di Radio Fast FM Magelang*", dalam skripsi (2009, Yogyakarta: Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga).
- Jalaludin Rahmat, *Psikologi Komunikasi*, 2009, Bandung: Rosda Karya Remaja.
- _____, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, 2009, Bandung: Rosda Karya Remaja.

- Lexy J. Moelong, *Metodologi penelitian kualitatif*, 2001, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- M. Wardan Salim, “*Retorika Dakwah Ustadz Wijayantopada acara Sasisoma di Radio Gerenimo, dalam skripsi* (2005, Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga).
- Masri Singarimbun dan Sofyan Effendy, *Metodologi Penelitian Survey*, (1988, Jakarta: LP3ES)
- M. Burhan Mungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Politik dan Ilmu Sosial lainnya*, 2007, Jakarta : Kencana Media Group.
- Nur Ariyanto, “*Strategi Dakwah Majelis Tafsir Al-quran (MTA) melalui Radio MTA 107.9 FM Surakarta*”, 2010, Semarang : Fakultas Dakwah IAIN Walisongo.
- Onong Uchhyana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, 1993, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- S. Nasution, *Metode Researc (Penelitian Ilmiah)*, (1996, Jakarta: Bumi Aksara)
- Sudarman Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-ilmu Sosial Pendidikan dan Humaniora*, (2002, Bandung : CV. Pustaka Setia)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (1987, Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM)
- Stewart 1 Tubbs dan Sylvia Mess, *Human Communication*, (1990, Bandung: Remaja Rosda Karya)
- Sudarman Danin, *Menjadi Peneliti Kualitatif, Ancangan Penelitian, Metodologi dan Publikasi Hasil Penelitian untuk Mahasiswa dan Peneliti Pemula bidang ilmu sosial, pendidikan dan humaniora*, (2001, Bandung: CV. PT Setia)
- Toha Yahya Omar, “*Islam dan Dakwah*” (2004, Jakarta: al-Mawardi Prima)

INTERNET

<http://www.artikata.com/arti-344968-persuasif.html>

<http://stpakambon.wordpress.com/2009/09/03/pengertian-sejarah-dan-latar-belakang-retorika/>

<http://www.mta.or.id>

[http://www. Mtafm.com/v1/acara-2/jihad-pagi](http://www.Mtafm.com/v1/acara-2/jihad-pagi)



Lampiran-Lampiran



Gambar Logo Radio MTA FM Surakarta



Gambar Poster K.H Ahmad Sukino

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Fendi Kurniawan
TTL : Purworejo, 06 February 1991
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Umur : 22Tahun
Status : Belum Nikah
Alamat Yogyakarta : Jln. Kebun Raya, Rejowinangun, Kota Gede, Kota Yogyakarta, DIY.
Alamat Asal : Desa Kalisemo, Kecamatan Loano, Kab. Purworejo, Jawa Tengah.
E-mail : Fendikurniawan890@yahoo.co.id
Fendi_kurniawan11@yahoo.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Tahun 1996-1997 : TK Kolopaking Kalisemo
Tahun 1997-2003 : SD Negeri Kalisemo
Tahun 2003-2006 : SMP Muhammadiyah Purworejo
Tahun 2006-2009 : MAN Purworejo
Tahun 2009-2013 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

PENGALAMAN ORGANISASI

KAMAPURISKA (Keluarga Mahasiswa Purworejo UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)
Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Senat Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta